

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap perataan laba, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan jumlah aset perbankan rata-rata terus meningkat selama periode 2008-2011, profitabilitas yang dilihat dari *return on assets* perusahaan cenderung terus mengalami kenaikan hingga tahun 2011, *Financial leverage* yang dinilai dengan *debt equity ratio* perusahaan cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2011.
2. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung melakukan perataan laba. Perusahaan dengan profitabilitas lebih besar cenderung tidak melakukan perataan laba. Penggunaan hutang pada perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan perataan laba atau tidak. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor, dalam pengambilan keputusan investasi dapat mempertimbangkan keseluruhan aspek fundamental maupun melihat dari aspek tehnikal untuk menilai kinerja perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil investasi yang diharapkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mempergunakan variabel lain seperti faktor rencana bonus, jenis industri, maupun kebijakan deviden, *good corporate governance* serta penggunaan indeks lain, seperti Indeks *Michelson* (1995) untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba, serta menambah rentang waktu pengamatan serta jenis industri yang diamati.